

**EDUKASI PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANC BERKUALITAS PADA  
IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUKARAJA**

**Nurul Azmi Fauziah\*, Meidyne Rachmani, Mutiara Anggraini, Qotrunnada  
Salsabila S, Siti Salbiah**

Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor  
Email Korespondensi : [nrl.azmi.fauziah@gmail.com](mailto:nrl.azmi.fauziah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masalah serius apabila angka kematian ibu dan bayi masih tinggi. Salah satu langkah penting untuk mengurangi resiko kematian ibu adalah dengan pelayanan Ante Natal Care (ANC) terpadu. ANC Terpadu tersebut guna memantau kesehatan fisik dan mental, termasuk janin, dalam persiapan persalinan dan mencegah kematian akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Pengabdian masyarakat ini mempunyai maksud untuk memahami dampak dari edukasi kesehatan terhadap penambahan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dan memberikan kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan ANC Berkualitas. Metode yang diaplikasikan adalah metode ceramah, tanya jawab pada seluruh ibu hamil yang periksa di Puskesmas Sukaraja dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Peserta dibagikan soal pretest serta posttest diperoleh dari perhitungan uji T hasilnya diperoleh nilai t sebesar 1,279 serta  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan dari edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC berkualitas pada ibu hamil di Puskesmas Sukaraja.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Ibu hamil, ANC

**ABSTRACT**

*A serious problem if maternal and infant mortality rates are still high. One important step to reduce the risk of maternal death is with integrated Ante Natal Care (ANC) services. Integrated ANC is to monitor physical and mental health, including the fetus, in preparation for childbirth and prevent death due to complications of pregnancy and childbirth. This community service aims to understand the impact of health education on increasing public knowledge, especially pregnant women and providing awareness about the importance of quality ANC examinations. The method applied was the lecture method, asking questions and answers to all pregnant women who were examined at the Sukaraja Community Health Center with a total of 20 participants. Participants were given pretest and posttest questions obtained from the T test calculation, the results obtained were a t value of 1.279 and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion from this education can increase pregnant women's knowledge about the importance of quality ANC examinations for pregnant women at the Sukaraja Community Health Center.*

**Keywords:** Knowledge, Pregnancy women, Antenatal care

## PENDAHULUAN

Risiko kematian ibu tak luput saat masa kehamilan. Secara tidak langsung Angka Kematian Ibu (AKI) ialah hasil dari kualitas pelayanan kesehatan. Diperkirakan AKI sejumlah 303.00 insan atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di dunia menurut WHO. Preeklampsia terjadi tujuh kali lipat terjadi pada negara berkembang dari pada di negara maju hasil prediksi WHO (WHO, 2019).

Sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup AKI di ASEAN (Kemkes RI, 2020). Sementara AKI di Singapura pada tahun 2015 sebanyak 7 per 100.000, dan Malaysia 24 per 100.000 (Sinaga, 2019). Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012-2015 AKI mengalami penurunan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah AKI pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2020). Sebanyak 7.389 kematian ibu terjadi di Indonesia pada tahun 2021 bersumber Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat di mana meningkat 56,69% dari tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2020).

Kasus kematian ibu tertinggi di Indonesia disumbangkan oleh Provinsi Jawa Barat. Kematian ibu dalam 3 tahun terakhir terjadi penurunan dan juga kenaiakan dari yang semula di tahun 2018 terdapat 700, turun jadi 684, lalu naik kembali jadi 745 di tahun 2020. Sebanyak 96 per 100.000 kelahiran hidup AKI di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2021)

Salah satu upaya pengurangan AKI, diataranya dengan Antenatal Care (ANC) dimana menjamin ibu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas (Nita Ike Dwi Kurniasih dkk, 2020). Kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan antenatal dianjurkan 6 kali kunjungan (Dewita Rahmatul Amin, 2024). Pemeriksaan kehamilan dilanjutkan pada asuhan yang dilakukan secara komprehensif pada perawatan bayi baru lahir, kunjungan nifas, neonatal, penanganan komplikasi dan pelayanan KB (Ni Luh Putu Rahmawati, 2023). Frekuensi kedatangan ibu menunjukkan Kepatuhan *Antenatal Care* (Murni, 2020). Bayi berat lahir rendah merupakan resiko dari kurangnya pemeriksaan ANC (Astin Maadi, 2023). Ibu dan anak sehat serta normal secara fisik dan mental saat post partum merupakan tujuan dari ANC diama dipersiapkan sejak kehamilan sampai dengan kelahiran (Zuchro et al., 2022).

Bentuk memonitor kesehatan ibu dan janin dalam kandungan sangat disarankan pemeriksaan ANC (Fenny Novita D. S, 2023). Tugas dan kewajiban bidan dalam ANC memberikan pelayanan asuhan kehamilan sesuai standar profesi (Rindasari Munir, 2023). Pemeriksaan 10 -14T merupakan standar yang ditetapkan pemerinah dalam pelayanan ANC yang berkualitas (Samsider Sitorus, 2022). Ibu hamil menganggap bahwa kunjungan ANC Terpadu tidak terlalu penting (L. N. P. Dkk, 2024). Ketidakdisiplinan ibu hamil dalam

melakukan pemeriksaan ANC menjadi salah satu permasalahan kesehatan pada ibu hamil. Hal ini didukung bahwa edukasi bermanfaat dalam mendeteksi awal komplikasi seperti anemia selama masa kehamilan (N. K. Dkk, 2023).

Untuk meningkatkan cakupan dalam pemeriksaan ANC perlu adanya edukasi kesehatan tentang pentingnya ANC yang berkualitas. Penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC. Hasil penyuluhan diharapkan memiliki referensi bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai ANC yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kunjungan ulang ANC di Puskesmas Sukaraja.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang diaplikasikan pada aktivitas pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan. Tujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pemahaman ibu hamil akan pentingnya kunjungan ANC Berkualitas. Kegiatan ini diadakan di Puskesmas Sukaraja pada tanggal 25 Januari 2024 pada pukul 09.00 WIB. Evaluasi dari pengabdian ini berupa pretest dan posttest berupa kuisioner yang memuat 10 pertanyaan sehubungan dengan materi yang disampaikan. Uji Beda *Mean Dependent (Paired Test)* digunakan untuk mendapatkan hasil sebelum dan sesudah penyuluhan. Populasi dalam kegiatan ini seluruh ibu hamil yang periksa di Puskesmas Sukaraja yang berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh yaitu mengambil keseluruhan dari populasi.

## HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 orang ibu hamil pada trimester I, II, dan III. Materi yang kami berikan mengenai Pentingnya Pemeriksaan ANC Berkualitas Pada Ibu Hamil. Berikut hasil dari pengetahuan ibu hamil pada trimester I, II, dan III sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Untuk distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Hasil *Pre Test* dan *Post Test***

Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	f	(%)	f	(%)
Baik	5	25.0	16	80.0
Kurang Baik	15	75.0	4	20.0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 hasil *pre test* menunjukkan responden paling besar berpengetahuan kurang baik berjumlah 15 orang (75%) dan hasil *post test* paling besar berpengetahuan baik berjumlah 16 orang (80,0%). Setelah diadakan edukasi, didapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu mengenai Pentingnya Pemeriksaan ANC Berkualitas.

**Tabel II. Skor Pre Test dan Post Test**

Pengetahuan	Mean	Standar Deviasi
Pre test	1.20	0.410
Post test	1.75	0.444

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai rata-rata saat pertanyaan dijawab sebelum pemaparan materi edukasi sebesar 1,20 sedangkan nilai rata-rata saat pertanyaan dijawab setelah pemaparan materi edukasi menjadi 1,75 dengan jumlah kenaikan 0,55.

**Tabel III . Hasil Analisis Uji T**

Pengetahuan	Rata-rata selisih	Standar Deviasi	Nilai T	$\rho$ Value
Pretest				
	-0,55	0,427	1,279	0,000
Posttest				

Berdasarkan Tabel 3. Diperoleh nilai T sebesar 1,279 dengan  $\rho$  value = 0,000 ( $\rho < 0,05$ ), artinya adanya pengaruh dari edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Pentingnya ANC Berkualitas. Dari hasil edukasi ini dapat dikatakan bahwa hasil posttest lebih baik dari pada hasil pretest, dimana hal ini terjadi karena edukasi yang diberikan kepada ibu hamil.



**Gambar 1. Perencanaan Pengabdian Masyarakat**



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 3.** Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat



**Gambar 4.** Pemberian Souvenir

---

## PEMBAHASAN

Penyuluhan ini sejalan dengan pengkajian yang dilakukan Rahayu pada tahun 2022 bahwa adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan frekuensi ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Ciparay Kevamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Hal ini mempengaruhi pemeriksaan kehamilan Dimana ibu memperoleh informasi yang benar mengenai kunjungan kehamilan (Rahayu, 2022).

Hasil kegiatan edukasi ini juga sejalan dengan hasil penyuluhan yang dilakukan Khoirunnisah, bahwasannya peserta yang sudah terpapar penyuluhan pemahamannya naik, sehingga lebih paham. Pada penyuluhan menggunakan media ajar yg mudah dipahami, sehingga informasi lebih mudah dipahami ibu. Fokus penyuluhan ANC sesuai dengan tujuan kegiatan (Hasibuan et al., 2023).

Hasil penelitian Himatul dimana dilakukan di setiap wilayah dilaksanaan pelayanan ANC sampai tahap akhir didapat kunjungan ANC masih 85% (Khoeroh, 2023). Kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan secara berkala diperlukan dengan adanya pengetahuan yang cukup tentang ANC. Kurangnya kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan dapat memicu terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam kehamilan (A. W. Dkk, 2024).

Penelitian Dyah di Kabupaten Mojokerto didapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan kegiatan pemberian materi. Dimana setelah diberikan materi keraguan dan ketakutan mengenai pemeriksaan kehamilan bisa dihilangkan. Diharapkan setiap bulannya ibu melakukan pemeriksaan (D. S. D. Dkk, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya pengaruh edukasi tentang ANC berkualitas kepada ibu hamil di Puskesmas Sukaraja. Diharapkan setelah melakukan pengabdian ini agar ibu hamil mau melakukan kunjungan ulang ANC. Disarankan pada Puskesmas Sukaraja selaku tempat pelaksanaan pengabdian ini untuk tetap memberikan pendidikan kesehatan baik secara individu ataupun kelompok kepada ibu tentang pemeriksaan ANC sehingga ibu mau melakukan kunjungan ulang ANC.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami hendak menyampaikan terima kasih kepada semua orang yang terlibat kegiatan edukasi ini sehingga kegiatan ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini kami tujukan kepada Kepala Puskesmas Sukaraja yang memberikan ijin untuk kami melaksanakan kegiatan edukasi, seluruh bidan yang bertugas di Puskesmas Sukaraja yang membantu dalam

proses edukasi, Dosen dan Staff Akbid Prima Husada yang telah membimbing, dan para ibu hamil yang menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan yang kami laksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astin Maadi, D. (2023). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) 10t Di Puskesmas Asparaga Kab. Gorontalo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan, Vol 2 No 1*. <https://doi.org/2828-9374>
- Dewita Rahmatul Amin, D. (2024). *Buku Ajar Kehamilan* (Achmad Faisal (ed.); Cetakan pe). Penerbit Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat*.
- Dkk, A. W. (2024). Edukasi Pentingnya Pemeriksaan ANC Terpadu bagi Ibu Hamil. *ABDINUSA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Usada Bali, 2 No 1*. <https://ejournal.binausadabali.ac.id/index.php/abdinusa/article/view/313/208>
- Dkk, D. S. D. (2021). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Pada Ibu Hamil Melalui ANC Terpadu Di Masa New Normal Di Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Isyad, 3 No 1*. <https://e-jurnal.universitalirsyad.ac.id/index.php/jpma/article/view/116/74>
- Dkk, L. N. P. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil K1 ANC Terpadu Tentang Pentingnya Pemeriksaan Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), 5 No 1*. <https://doi.org/10.37160/jikg.v5i1.417>
- Dkk, N. K. (2023). Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil dan konseling Antenatal Care Terpadu di Wilayah Kecamatan Karimun Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saluta, 3 No 1*. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v3i1.12428>
- Fenny Novita D. S, dkk. (2023). Gambaran Pelayanan ANC di Puskesmas Kota Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Indra Husada, Vol 11 No*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36973/jkih.v11i1.489>
- Hasibuan, K., Rangkuti, N. A., Siregar, S., Siregar, R. D., Pohan, S. Y., Zebua, K. D., Pasaribu, W. M., & Koto, B. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Desa Pintu Langit Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA), 5(2)*, 38–41. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i2.1064>
- Kemekes RI. (2020). 5 Strategi Operasional Turunkan Angka Kematian Ibu – Sehat

- Negeriku. In *Sehat Negeriku*.
- Kemenkes RI. (2020). Angka Kematian Ibu di Dunia. *Kemenkes*, 4(1), 1–10.
- Khoeroh, H. & H. (2023). Implementasi Antenatal Careterpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran. *Health Science Journal*, 14 No 1. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v1401.683>
- Murni, F. A. dkk. (2020). Ibu Hamil denganKepatuhan Kunjungan Antenatal Care(ANC)K4 Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, Vol 10 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.33221/jiki.v10i01.423>
- Ni Luh Putu Rahmawati, D. (2023). Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Dengan Standar Pelayanan Ante Natal Care (Kriteria 10 T) dan Refocus ANC (Ante Natal Care) pada Ny. X G3P2A0 di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB). *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Reprodukts*, Vol 3 No 1. <https://doi.org/2829-8780>
- Nita Ike Dwi Kurniasih dkk. (2020). Evaluasi Penerapan Standar Layanan 10T Antenatal Care (ANC). *Jurnal Riset Kesehatan Poltekes Depkes Bandung*, Vol 12 No. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1795>
- Rahayu, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terpadu dengan Frekuensi Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Ciparay Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Hospitality* 749, 11 No 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2499>
- Rindasari Munir, D. (2023). *Asuhan Kebidana Pada Kehamilan* (Andriyanto (ed.)).
- Samsider Sitorus, D. (2022). Penyuluhan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care 10T di Desa Wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kabupaten Dairi Sumatra Utara Indonesia. *Gemakes: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 2. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v2i2.596>
- Sinaga, M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Pelaksanaan Program 10 T Dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Hamparan Perak. *Jurnal Mutiara Ners*, Vol.2 No.2. <https://doi.org/244-253>
- WHO. (2019). *Trends In Maternal Mortality : 2000 to 2017*. Geneva: *World Health Organization*.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777>

